

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Maasyarakat Indonesia saat ini sedang dilanda oleh penyakit jenis baru yang bernama virus corona atau yang disebut dengan *covid-19* (*Corona Virus Diseases-19*). Virus ini muncul pada Desember 2019 hingga sekarang yang berasal dari Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok. Virus ini menyebar dengan cepat melalui kontak antar manusia, sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 memutuskan bahwa penyakit ini sebagai pandemi global. WHO juga menyarankan cara agar terputusnya rantai penyebaran *covid-19* dengan terbatasnya perjalanan, dibatasinya kerja hingga malam, karantina bagi orang yang telah melakukan perjalanan jarak jauh (Giap, dkk. 2020:2).

Dalam *social distancing* atau pembatasan interaksi ini ternyata bukan cara yang terbaik untuk menangani *covid-19* karena dengan terbatasnya interaksi sosial justru banyak menimbulkan permasalahan diberbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan. Permasalahan yang ditimbulkan, yaitu dari keputusan yang ditetapkan oleh pimpinan Dunia untuk menerapkan belajar di rumah itu menjadi kacau (Nuryana, 2020). Maksudnya ialah bahwa dengan belajar di rumah itu membuat siswa sulit untuk menyerap setiap pembelajaran di sekolah yang diberikan oleh guru jika guru tidak menggunakan model pembelajaran. Di sekolah saja masih ada siswa yang belum begitu memahami materi yang disampaikan oleh guru apalagi belum siapnya sekolah untuk melaksanakan pembelajaran di rumah dengan menggunakan handphone secara online, serta tidak semua siswa memiliki handphone yang memadai untuk dapat belajar di rumah.

Dikarenakan penyebaran virus ini melalui kontak antar manusia sehingga pemerintah membuat suatu aturan protokol kesehatan kepada masyarakat sekitar untuk selalu mencuci tangan dengan air mengalir, mengenakan masker saat

bepergian dan tidak berdekatan agar terhindar dari virus corona. Akan tetapi, walaupun pemerintah telah membuat aturan di atas ternyata masih belum tercapai untuk menghindari penyebaran virus corona ini justru malah meningkat. Lalu pemerintah memperketat kembali untuk orang yang melanggar protokol kesehatan, maka harus membayar denda sekitar 1 juta rupiah.

Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang karena pendidikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 109 Tahun 2013 Pasal 1 (1) tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan berjauhan yang dibantu oleh berbagai media dalam menyampaikan bahan ajar. Seperti dalam UUD Negeri Republik Indonesia 1945 pada alinea ke-4 tercantum bahwa Pendidikan adalah suatu lembaga yang memiliki fungsi dan tujuan, yaitu untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengikuti pelaksanaan ketertiban dunia yang berdasarkan kepada kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dengan pendidikan seorang siswa dapat merubah tingkah laku yang lebih baik jika pendidikan tersebut berhenti maka siswa tidak dapat belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, afektif dan keterampilan dari seorang guru yang imbasnya generasi selanjutnya akan hancur atau tidak memiliki tingkah laku yang sesuai dengan agama.

Penelitian Mustakim, (2020). Efektivitas Pembelajaran *Daring* Menggunakan Media *Online* selama Pandemi *Covid-19* pada Mata Pelajaran Matematika. SMA Negeri 1 Wajo, Sulawesi Selatan, Vol. 2 (1). Menunjukkan bahwa proses pembelajaran *daring* dengan menggunakan media *online* selama pandemi *covid-19* guru matematika di SMA Negeri 1 Wajo telah berhasil dalam mengefektifkan situasi dan kondisi siswa dengan menggunakan media onlinenya. Berbeda dengan penelitian ini, yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan media yang berbasis *e-learning* di masa pandemi *covid-19* pada kelas VIII MTs

Negeri 1 Kabupaten Cirebon. Adapun perbedaan antara penelitian Mustakim dengan penelitian ini, yaitu jenis penelitian yang digunakan, dan subjek penelitian.

Penelitian Said Hamdanah, (2014). Pengembangan Model Pembelajaran *Virtual* untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Madrasah Negeri di Kota Parepare yang sebelumnya telah mencoba dengan menggunakan Model Pembelajaran *Virtual* dan lebih kepada pembelajaran virtualnya sedangkan jika dalam penelitian ini di sekolah MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon baru pertama kali melaksanakan Model Pembelajaran *E-learning* di Masa Pandemi *Covid-19*. Adapun perbedaan antara penelitian Said Hamdanah dengan penelitian ini, yaitu jenis penelitian yang digunakan.

Penelitian Mega Berliana Yolandasari, (2020). Efektivitas Pembelajaran *Daring* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020. Menunjukkan bahwa pembelajaran di MI unggulan Miftahul Huda lebih kepada pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan jika penelitian ini di MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon lebih kepada pembelajaran IPSnya. Adapun perbedaan antara penelitian Mega Berliana Yolandasari dengan penelitian ini, yaitu subjek yang ditelitinya, tempat dan waktu pelaksanaan penelitiannya.

MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon adalah sebuah lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia ikut serta membantu dalam menyelesaikan sebuah permasalahan pada pembelajaran saat ini, yaitu belajar di rumah dengan menggunakan *e-learning* untuk memperkecil rantai penyebaran *covid-19*. Seluruh sekolah yang berada di negara Indonesia serentak untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan menggunakan sistem pembelajaran secara online. Saat sekolah menerapkan belajar di rumah ternyata memiliki banyak kendala yang dihadapinya, seperti halnya : perubahan kebiasaan yang biasa dilakukan biasanya belajar hanya mendengarkan saja namun, saat ini siswa dituntut untuk belajar lebih mandiri, jaringan/sinyal dan kuota yang

terbatas. Sehingga sekolah harus menentukan kebijakan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dan guru dituntut untuk menciptakan taktik dalam proses pembelajaran yang menarik.

Pada sekolah MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon yang mengubah proses pembelajaran dari yang secara langsung menjadi berjauhan, yaitu menggunakan model berbasis *e-learning* untuk mempermudah berjalanya proses pembelajaran. Hal itu menjadi salah satu keberuntungan bagi siswa dan guru untuk mengurangi rasa jenuh dan bosannya belajar dengan tatap muka. Meskipun proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah tetapi pembelajaran harus efektif dengan membuat perencanaan seperti menyiapkan bahan ajar, media yang akan dipilah oleh guru untuk menyampaikan materi.

Pelajaran IPS merupakan suatu bahan ajar yang terpadu yang terdapat di sekolah mengenai hubungan masyarakat, alam dan lingkungan. Pada mata pelajaran IPS biasanya guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materinya termasuk dalam pelajaran sejarah. Akan tetapi, di masa pandemi *COVID-19* ini membuat guru sulit untuk menyampaikan pengetahuan karena menjelaskan materi secara tatap muka saja masih banyak siswa yang tidak memperhatikan. Sehingga menjadi tantangan bagi guru untuk belajar menggunakan teknologi agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Belajar di rumah dengan di sekolah tentu sangatlah berbeda karena belajar di sekolah itu secara tatap muka antara guru dan siswa jadi dalam pemberian materi atau tugas itu langsung berhadapan. Beda halnya dengan belajar di rumah, belajar di rumah itu dilakukan secara berjauhan. Selain tempat belajarnya yang berbeda suatu perangkat pembelajaran pun harus jelas seperti halnya model yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami setiap materi yang diberikan.

Berbagai permasalahan yang telah dijabarkan di atas untuk itu saya sebagai peneliti ingin menyikapi permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian

yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis *E-learning* pada Masa Pandemi *Covid-19* di MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan di luar seperti biasanya, termasuk siswa tidak dapat pergi belajar secara full di sekolah
2. Tidak semua siswa memiliki handphone dan komputer/laptop
3. Guru dan siswa masih ada yang belum memahami cara penggunaan *E-learning* atau gptek dengan teknologi
4. Guru dituntut untuk membuat perencanaan dan mempersiapkan gaya belajar yang akan digunakan saat pembelajaran dilaksanakan dalam model pembelajaran berbasis *e-learning*
5. Belum mengetahui apakah model pembelajaran berbasis *e-learning* ini efektif atau kurang, bahkan tidak efektif.

## **C. Fokus Kajian Penelitian**

Berdasarkan paparan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Efektivitas model pembelajaran berbasis *e-learning* dapat dikatakan efektif apabila dilihat dari cerdasnya siswa dalam memahami materi atau perintah yang diberikan guru, cepatnya dalam mengerjakan tugas, sesuai dengan tata cara pembelajaran, yaitu dengan menggunakan aplikasi *e-learning* dan kuantitas dalam mengerjakan unjuk kerja.
2. Model pembelajaran yang berbasis *e-learning* yang difokuskan kepada model yang diterapkannya, yaitu *e-learning web* yang merupakan sebuah website/aplikasi dengan tampilan yang sudah disusun untuk membantu sekolah dalam proses pembelajaran di masa pandemi *covid-19*. Sehingga

pembelajaran dapat dilakukan walaupun di masa pandemi *covid-19* dengan secara tidak langsung.

3. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII Semester II Tahun Ajaran 2020/2021 di MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan fokus penelitian di atas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran yang berbasis *e-learning* pada masa pandemi *covid-19* di MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimanakah efektivitas model pembelajaran yang berbasis *e-learning* pada masa pandemi *covid-19* di MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat diterapkannya model pembelajaran yang berbasis *e-learning* pada masa pandemi *covid-19* di MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa tujuan penelitian dari rumusan masalah tersebut, yaitu untuk :

1. Mengetahui proses penerapan model pembelajaran yang berbasis *e-learning* pada masa pandemi *covid-19* di MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon
2. Mengetahui efektivitas model pembelajaran yang berbasis *e-learning* pada masa pandemi *covid-19* di MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat diterapkannya model pembelajaran yang berbasis *e-learning* pada masa pandemi *covid-19* di MTs Negeri 1 Kabupaten Cirebon

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis kepada siswa, guru dan sekolah.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai proses pembelajaran secara tatap muka dan tidak tatap muka serta sebagai acuan sehingga dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis disini terbagi menjadi 3, yaitu manfaat praktis kepada siswa, guru dan sekolah.

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Dapat memanfaatkan fasilitas yang ada untuk bahan belajar di rumah
- 2) Terhindar dari kerumunan yang berakibat penyebaran *covid-19*
- 3) Sebagai penambah wawasan dalam pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning*.

#### **b. Bagi Guru**

- 1) Sebagai masukan untuk membandingkan antara pembelajaran secara tatap muka dan tidak tatap muka
- 2) Mengetahui hal yang perlu diperbaiki terhadap beberapa bidang pembelajaran agar pembelajaran berbasis *e-learning* ini dapat berjalan dengan lancar
- 3) Dapat menggunakan model pembelajaran berbasis *e-learning* jika hasilnya menunjukkan lebih efektif

**c. Bagi Sekolah**

- 1) Sebagai masukan untuk membandingkan antara pembelajaran secara tatap muka dengan tidak tatap muka
- 2) Agar dapat diterapkan kembali sewaktu-waktu tidak harus di masa pandemi *covid-19* dengan tujuan siswa-siswa tidak merasa bosan dengan media pembelajaran

